

POLITEKNIK NEGERI MEDAN JURUSAN TEKNIK ELEKTRO PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA INSTALASI LISTRIK

			PROGRAM ST	UDI TEKNOLO	OGI REKAYASA INSTALA	SI LISTRIK	,	
			RENCANA PE	MBELAJARAN	SEMESTER (RPS)			
Nama Mata Kuliah			Kode Mata Kuliah		Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	
Praktikum Elektronik	ka Daya dar	n Pengaturan	ILMPB501	(Teori = 0	SKS Praktek = 2 SKS)	5	01 Juli 2024	
Otorisasi			Nama Koordinator	Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ko	oordinator PRODI	
			Nun		Jun		A=	
			Suprianto,		Suprianto, S.T., M.T.	At	odullah, S.Si., M.T.	
Capaian	CPL-PRO	DI (Capaian Per	nbelajaran Lulusan Pro	gram Studi) Yang D	Pibebankan Pada Mata Kuliah			
Pembelajaran (CP)	S7	Taat hukum d	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;					
	S8	Menginternali	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;						
	P1	Menguasai ted	Menguasai teori, metode, prinsip dan teknik perancangan, struktur jaringan, Bahan/material yang berhubungan dengan struktur-dasa					
		perencanaan	Rekayasa Instalasi Listri	ik pada pemanfaata	n tenaga listrik dan instalasi sister	m penyimpanan	n energi listrik;	
	P2	Memiliki alur	berfikir sesuai logika p	program yang runtu	it dan konsisten sesuai dengan k	ompetensi yan	g dituntut dalam pendidika	
		Teknologi Rek	ayasa Instalasi Listrik se	ebagai basis menuju	jenjang profesi Rekayasa Instalasi	i Listrik pada pei	manfaatan tenaga listrik yang	
		baku;						
	P3	Memahami sis	stem utilitas dalam siste	em ketenagalistrika	n, pembangkit, transmisi, distribus	si, perawatan, p	enjadwalan dan keselamata	
		jaringan pada	pemanfaatan tenaga li	strik;				
	P7	Memiliki pem terbarukan (E	•	su mengenai Rekay	/asa Instalasi Listrik pada pemar	nfaatan tenaga	listrik dan Energi Baru da	
	P8	Memiliki pem	ahaman tentang daur	bahan, isu keberlai	njutan ekologis, dampak lingkung	gan, desain untu	uk pengurangan penggunaa	
	1							

	jaringan pada pemanfaatan tenaga listrik;	
P7	Memiliki pemahaman tentang isu-isu mengenai Rekayasa Instalasi Listrik pada pemanfaatan tenaga listrik dan Energi Baru dan	
	terbarukan (EBT);	
P8	Memiliki pemahaman tentang daur bahan, isu keberlanjutan ekologis, dampak lingkungan, desain untuk pengurangan penggunaan	
	energi, serta sistem pasif dan pengelolaan Energi Baru dan terbarukan (EBT);	
Р9	Memiliki pemahaman prinsip-prinsip bisnis dan aplikasinya pada pengembangan manajemen proyek dan fungsi konsultan professional	
KU1	Mampu menerapkan pemikian logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang	
	keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;	
KU3	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai	
	dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya	
	dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	

KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan
	kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola
	pembelajaran secara mandiri;
KK1	Mampu memanfaatkan IPTEKS untuk merencanakan, mengawasi, mengkontruksi, Memeriksa, mengoperasikan, dan mememelihara
	bidang Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik pada pemanfaatan tenaga listrik dalam lingkungan tertentu (industry/pemerintahan) yang
	terkaji dengan suatu proses desain, dengan Teknologi/software terkini guna menghasilkan Jasa konstruksi yang kreatif, inovatif, teruji,
VVE	dan mampu menawarkan penyelesaian masalah yang dihadapi Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik;
KK5	Mampu Membuat Desain secara manual, elektronik, grafis dan model membuat kemampuan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, menetapkan dan mengkomunikasikan proposal desain Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik
KK6	Mampu Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan dan Pengawasan Perancangan Rangkaian Instalasi Pemanfaatan dan sirkit saluran
	Tenaga listrik pada tegangan rendah dan menengah, Mampu Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan Pembangunan dan
	Pemasangan Rangkaian Instalasi Pemanfaatan dan sirkit saluran Tenaga listrik pada tegangan rendah dan menengah, Mampu
	Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pengujian Rangkaian Instalasi Pemanfaatan dan sirkit saluran Tenaga listrik
	pada tegangan rendah dan menengah, Mampu Mengelola dan mengevaluasi Rangkaian Instalasi Pemanfaatan dan sirkit saluran Tenaga listrik pada tegangan rendah dan menengah, Mampu Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Rangkaian Instalasi
	Pemanfaatan dan sirkit saluran Tenaga listrik pada tegangan rendah dan menengah.
KK7	Mampu Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan dan Pengawasan Perancangan Rangkaian Instalasi penyimpanan energi listrik dan
IXIX7	catu daya, Mampu Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan Pembangunan dan Pemasangan Rangkaian Instalasi penyimpanan energi
	listrik dan catu daya, Mampu Mengelola dan mengevaluasi Pelaksanaan Pemeriksaan dan Pengujian Rangkaian Instalasi penyimpanan
	energi listrik dan catu daya, Mampu Mengelola dan mengevaluasi Rangkaian Instalasi penyimpanan energi listrik dan catu daya, Mampu
	Mengelola da mengevaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Rangkaian Instalasi penyimpanan energi listrik dan catu daya
СРМК (Са	paian Pembelajaran Mata Kuliah)
CPMK1	Mampu menjelaskan karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup
CPMK2	Mampu mengamati karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup
СРМК3	Mampu menjelaskan sistem kendali continous dengan menggunakan komponen elektronik
CPMK4	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis sistem kendali berbasis perangkat lunak Matlab dan Simulink
CPMK5	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis simulasi sistem kendali berbantu perangkat lunak Matlab dan Simulink: stabilitas
	sistem, penolakan gangguan, kompensator, response system
СРМК6	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis kontroler PID
СРМК7	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis kompensator dalam sistem kendali (Proporsional, integral, dan derivatif)
СРМК8	Mampu menjelaskan, mengamati dan mempraktekan penyearah satu fasa tidak terkontrol
СРМК9	Mampu merangkai satu fasa setengah gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif
CPMK10	Mampu Penyearah satu fasa setengah gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif
CPMK11	Mampu menjelaskan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol

		CPMK12 m	ampu mempraktikan tentang penye	arah satu fasa gelombang penuh tidak terkontro	ol	
		CPMK13 M	ampu menjelaskan tentang penyear	ah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol		
		CPMK14 M	ampu mempraktikan tentang penye	arah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontro	ol	
Minggu ke	Tanggal	Bahan Kaji	an (Pokok Bahasan / Kegiatan)	Modalitas, Bentuk, dan Metode Pembelajaran	Waktu	
1	30/08/20 24	Menentukan	kondisi statis dari rangkaian titik kerja transistor saat aktif dan benar untuk rangkaian Level	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	
2	06/09/20 24	gate dan tega komponen ak benar	besarnya tegangan picu pada angan kerja SCR sebagai ktif pada level kontrol dengan rangkaian sistem kendali putaran n SCR	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	
3	13/09/20 24	dengan PTC	Prinsip kerja dari rangkaian pengontrol panas Blengan PTC Besaran suhu yang konstan dari PTC Besaran suhu yang konstan dari PTC Besaran suhu yang konstan dari PTC Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab			
4	20/09/20 24	Operasi fungs	r paket program MATLAB si matematik	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Projek (PBL)	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	
5	27/09/20 24	Tanggapan sy tertentu dan	lan memahami respon waktu vstem orde 2 terhadap input menghitung Rise time (Tr), peak n settling time (Ts).	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Projek (PBL)	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	
6	04/10/20 24	(۱۲)		Modalitas: Blended Learning	Praktek	

		Projek3: Kontroler PID untuk Plant orde 1 Kontroler PID orde 2	Bentuk : Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran : Projek (PBL)	TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')
7	11/10/20 24	 Projek4: Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Integrator Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Summing Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Proportional Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Derivatif 	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Projek (PBL)	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')
9	18/10/20 24	Menentukan kaki anoda dan katoda dan membuat daftar komponen	Modalitas : Blended Learning Bentuk : Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')
10	25/10/20 24	Penempatan alat ukur arus dan tegangan Cara pemilihan alat untuk mengukur nilai RMS dan nilai ratarata	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')
11	01/11/20 24	Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya Penggunaan osiloskop untuk menampilkan bentuk gelombang pada berbagai komponen rangkaian penyearah.	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')
12	08/11/20 24	Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda Penempatan alat ukur tegangan untuk mengukur tegangan beban dan sumber	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran:	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')

Revisi ke: 00

			Projek (PBL)				
13	15/11/20 24	 Projek5: Pemilihan untuk mengukur nilai RMS dan nilai rata-rata Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya Penggunaan osiloskop untuk menampilkan bentuk gelombang pada berbagai komponen rangkaian penyearah 	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Projek (PBL)	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')			
14	22/11/20 24	Projek6: 1. Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda 2. Pemilihan untuk mengukur nilai RMS dan nilai rata-rata	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Projek (PBL)	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')			
15	29/11/20 24	Projek7: Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya	Modalitas: Blended Learning Bentuk: Kuliah dan Diskusi Metode Pembelajaran: Projek (PBL)	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')			
·	ingkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa untuk Menganalisis kondisi statis dari rangkaian, Menentukan besarnya tegangan picu pada gate dan tegangan kerja SCR sebagai komponen aktif pada level kontrol dengan benar, Prinsip kerja dari rangkaian pengontrol panas dengan PTC, Operasi dasar paket program MATLAB, Sinyal input dan memahami respon waktu, Kontroler PID untuk Plant orde 1, Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Integrator, Menentukan kaki anoda dan katoda dan membuat daftar komponen, Penempatan alat ukur arus dan tegangan, Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya, Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda, Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		 a. Menganalisis kondisi statis dari rangkaian b. Menentukan besarnya tegangan picu pada gate dan tegangan kerja SCR sebagai komponen aktif pada level kontrol dengan benar c. Prinsip kerja dari rangkaian pengontrol panas dengan PTC d. Operasi dasar paket program MATLAB e. Sinyal input dan memahami respon waktu f. Kontroler PID untuk Plant orde 1 g. Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Integrator 					

	h. Menentukan kaki anoda dan katoda dan membuat daftar komponen								
	i. Penempatan alat ukur arus dan tegangan								
	j. Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya								
	k. Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda								
	I. Pemilihan untuk mengukur nilai RMS dan nilai rata-rata								
	m. Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda								
	n. Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya								
Daftar Referensi	Utama:								
	1. Jobsheet Praktikum Sistem Pengaturan dan Elektronika Daya								
	Pendukung:								
Nama Dosen	Suprianto, S.T., M.T.								
Pengampu	Supriditto, S.T., Wi.T.								
Mata kuliah									
prasyarat (Jika ada)									

				Bentuk dan				Penilaian	
Minggu Ke-	i ikemamnijan aknir		Bahan Kajian Aateri Pembelajaran)	Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menjelaskan karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup	1.	Menganalisis kondisi statis dari rangkaian Menentukan titik kerja transistor saat aktif dengan tepat dan benar untuk rangkaian Level kontrol	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Media: Laptop, Gadget Sumber: • U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan	Ketepatan menjelaskan karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup	3

2	Mampu mengamati karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup	2.	Menentukan besarnya tegangan picu pada gate dan tegangan kerja SCR sebagai komponen aktif pada level kontrol dengan benar Menganalisa rangkaian sistem kendali putaran motor dengan SCR	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu mengamati karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup	Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan mengamati karakteristik sistem kendali terbuka dan sistem kendali tertutup	3
3	Mampu menjelaskan sistem kendali continous dengan menggunakan komponen elektronik	2.	Prinsip kerja dari rangkaian pengontrol panas dengan PTC Besaran suhu yang konstan dari PTC	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM : 2(1x100') PT : 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan sistem kendali continous dengan menggunakan komponen elektronik	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan menjelaskan sistem kendali continous dengan menggunakan komponen elektronik	3
4	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis sistem kendali berbasis perangkat lunak Matlab dan Simulink	1.	Operasi dasar paket program MATLAB Operasi fungsi matematik	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media:	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis sistem kendali berbasis perangkat lunak	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan	Ketepatan menjelaskan, mengamati dan menganalisis sistem kendali berbasis perangkat lunak Matlab dan Simulink	3

5	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis simulasi sistem kendali berbantu perangkat lunak Matlab dan Simulink: stabilitas sistem, penolakan gangguan, kompensator, response system	 Sinyal input dan memahami respon waktu Tanggapan system orde 2 terhadap input tertentu dan menghitung Rise time (Tr), peak time (Tp), dan settling time (Ts). 	Laptop, Gadget Sumber: U1, P1 Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Matlab dan Simulink Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis simulasi sistem kendali berbantu perangkat lunak Matlab dan Simulink: stabilitas sistem, penolakan gangguan, kompensator, response system	Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan menjelaskan, mengamati dan menganalisis simulasi sistem kendali berbantu perangkat lunak Matlab dan Simulink: stabilitas sistem, penolakan gangguan, kompensator, response system	3
6	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis kontroler PID	1. Kontroler PID untuk Plant orde 1 2. Kontroler PID orde 2	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis kontroler PID	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan menjelaskan, mengamati dan menganalisis kontroler PID	2
7	Mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis kompensator dalam sistem	 5. Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Integrator 6. Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Summing 	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab	Praktek TM : 2(1x100') PT : 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan, mengamati dan menganalisis	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian:	Ketepatan menjelaskan, mengamati dan menganalisis kompensator dalam sistem	3

	kendali (Proporsional, integral, dan derivatif)	 7. Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Proportional 8. Prinsip kerja operasi Kompensator PID sub Derivatif 	Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1		kompensator dalam sistem kendali (Proporsional, integral, dan derivatif)	observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	kendali (Proporsional, integral, dan derivatif)	
8			Ujian T	engah Semest	er (UTS)			20
9	Mampu menjelaskan, mengamati dan mempraktekan penyearah satu fasa tidak terkontrol	Menentukan kaki anoda dan katoda dan membuat daftar komponen	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan, mengamati dan mempraktekan penyearah satu fasa tidak terkontrol	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan menjelaskan, mengamati dan mempraktekan penyearah satu fasa tidak terkontrol	2
10	Mampu merangkai satu fasa setengah gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif	 Penempatan alat ukur arus dan tegangan Cara pemilihan alat untuk mengukur nilai RMS dan nilai ratarata 	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu merangkai satu fasa setengah gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan merangkai satu fasa setengah gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif	2
11	Mampu Penyearah satu fasa setengah gelombang tidak	Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output	Bentuk: Tatap muka Metode:	Praktek TM : 2(1x100')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu	Kriteria:	Ketepatan Penyearah satu fasa setengah	2

	terkontrol beban resistif dan induktif.	2.	beserta penyebab perbedaannya Penggunaan osiloskop untuk menampilkan bentuk gelombang pada berbagai komponen rangkaian penyearah.	Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	PT : 2(1x70')	Penyearah satu fasa setengah gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif	Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	gelombang tidak terkontrol beban resistif dan induktif	
12	Mampu menjelaskan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol	2.	Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda Penempatan alat ukur tegangan untuk mengukur tegangan beban dan sumber	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan menjelaskan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol	2
13	mampu mempraktikan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol	 4. 5. 6. 	Pemilihan untuk mengukur nilai RMS dan nilai rata-rata Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya Penggunaan osiloskop untuk menampilkan bentuk gelombang pada berbagai	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu mempraktikan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan mempraktikan tentang penyearah satu fasa gelombang penuh tidak terkontrol	2

Revisi ke: 00

			komponen rangkaian penyearah						
14	Mampu menjelaskan tentang penyearah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol		Penempatan alat ukur arus untuk mengukur arus beban, dioda Pemilihan untuk mengukur nilai RMS dan nilai rata-rata	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM: 2(1x100') PT: 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyearah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan menjelaskan tentang penyearah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol	5
15	Mampu mempraktikan tentang penyearah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol	1.	Perbedaan bentuk gelombang arus dan tegangan output beserta penyebab perbedaannya	Bentuk: Tatap muka Metode: Ceramah, diskusi, tanya jawab Projek (PBL) Media: Laptop, Gadget Sumber: U1, P1	Praktek TM : 2(1x100') PT : 2(1x70')	Setelah akhir perkuliahan, mahasiswa mampu mempraktikan tentang penyearah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan materi. Teknik penilaian: observasi, penugasan Bentuk instrumen : lembar observasi, Tugas.	Ketepatan mempraktikan tentang penyearah tiga fasa gelombang penuh tidak terkontrol	5
16	Ujian Akhir Semester (UAS)								

Catatan:

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti

No. Dokumen: Form-3.01 Revisi ke: 00 Tanggal Efektif: 4 Januari 2021

Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

	SKALA										
DIMENSI	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang						
	Skor≥81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20						
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan- kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan- kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.						
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.						
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.						